

B U K U P E N U N T U N

PEMIMPIN  
IMAMAT DAN  
ORGANISASI  
PELENGKAP



B U K U P E N U N T U N

PEMIMPIN  
IMAMAT DAN  
ORGANISASI  
PELENGKAP

Diterbitkan oleh  
Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir  
Salt Lake City, Utah

# Daftar Isi

---

Prakata	1
Imamat	4
Organisasi Pelengkap	11
Kurikulum dan Pengembangan Guru	15
Kepemimpinan	17
Mendapatkan Materi Gereja dan Menemukan Informasi tentang Sejarah Keluarga	22

---

## Distribusi

*Buku Penuntun Pemimpin Imamat dan Organisasi Pelengkap* adalah untuk para pemimpin imamat dan organisasi pelengkap yang masih baru dalam Gereja dan memiliki pengalaman Gereja yang terbatas. Itu juga akan berguna bagi para pemimpin di area-area yang lebih mapan. Itu menjelaskan asas dan praktik untuk membantu para pemimpin imamat dan organisasi pelengkap memenuhi panggilan mereka.

© 1992, 2011 oleh Intellectual Reserve, Inc.  
Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
Dicetak di Indonesia

Persetujuan bahasa Inggris: 3/01  
Persetujuan penerjemahan: 4/11  
Terjemahan dari *Priesthood and Auxiliary Leaders' Guidebook*  
Bahasa Indonesia  
31178 299

# Prakata

---

Gereja mempersiapkan buku penuntun ini untuk membantu para pemimpin imamat dan organisasi pelengkap mempelajari tanggung jawab pemanggilan mereka dan bagaimana memenuhinya. Semua pemimpin dan anggota Gereja akan membantu mencapai misi Gereja, yaitu mengajak semua orang untuk “datang kepada Kristus, dan disempurnakan di dalam Dia” (Moroni 10:32). Untuk mencapai misi ini, para pemimpin membantu anggota:

- Mempermaklumkan Injil Yesus Kristus kepada setiap bangsa, kaum, bahasa, dan khalayak. Membagikan Injil dengan memberikan kesaksian sebagaimana didorong oleh Roh.
- Menyempurnakan para Orang Suci. Membantu kemajuan orang yang baru insaf dalam Gereja dengan memastikan bahwa mereka memiliki teman dan penugasan serta dipelihara dengan firman Allah. Menerima tata cara-tata cara dan membuat perjanjian-perjanjian Injil, berusaha untuk menaati perintah-perintah sebagaimana mereka telah berjanji, melayani sesama, mengurus yang miskin dan yang membutuhkan, serta menemani satu sama lain untuk membangun komunitas para Orang Suci.
- Menebus orang yang mati. Mengidentifikasi leluhur yang telah meninggal dan melaksanakan tata cara-tata cara bait suci bagi mereka sejauh mungkin yang masuk akal untuk mempersiapkan permuliaan keluarga.

## Membagikan Injil



Tuhan meminta para anggota Gereja untuk membagikan Injil. Para pemimpin harus melakukannya bagi diri mereka sendiri dan hendaknya mengimbau serta mengilhami anggota lain untuk melakukannya. Beberapa cara membagikan Injil mencakup:

- Memberikan teladan yang baik dengan hidup berdasarkan asas-asas Injil.
- Memberi tahu teman dan anggota keluarga tentang Injil serta berkat-berkat yang datang ke dalam kehidupan mereka.
- Membantu para misionaris distrik atau penuh-waktu.
- Merencanakan kegiatan dan program untuk memperkenalkan Injil kepada orang lain.

Cara lain untuk membagikan Injil adalah membantu anggota mempersiapkan diri melayani misi penuh-waktu. Para pemimpin dapat membantu remaja mempersiapkan diri untuk melayani,

mengimbu orang tua untuk mempersiapkan anak-anak mereka untuk menjadi misionaris, dan mengimbu pasangan suami istri yang telah pensiun untuk melayani sebagai misionaris. Lebih lanjut, mereka dapat menasihati para anggota agar menabung uang untuk membayar misi mereka sendiri dan mendukung misionaris secara keuangan.

Di bawah arahan presiden cabang, pemimpin misi cabang (bilamana dipanggil) mengoordinasi pekerjaan misi di cabang.

## Menyempurnakan Orang-Orang Suci

Menyempurnakan Orang Suci mencakup mengimbu dan membantu setiap anggota menjalankan Injil setiap hari untuk mempersiapkan bagi permuliaan. Menyempurnakan Orang-Orang Suci memiliki baik dimensi rohani maupun dimensi duniawi.

### Persiapan Rohani



Para pemimpin hendaknya berdoa secara berkelanjutan untuk memperoleh ilham agar mengetahui bagaimana membantu anggota meningkatkan kekuatan rohani mereka. Para pemimpin

dapat membantu anggota mempersiapkan diri secara rohani dengan mengajarkan kepada mereka Injil dan mengimbu mereka menjalankannya. Mereka hendaknya mengimbu anggota untuk mendekat kepada Tuhan dengan berdoa, berpuasa, mengambil sakramen, serta menelaah tulisan suci dan ajaran-ajaran para nabi zaman akhir. Mereka hendaknya memberikan kesempatan untuk melayani, memastikan bahwa pertemuan-pertemuan Gereja secara rohani meneguhkan, dan memperlihatkan kasih dengan melayani anggota secara individu.

Upaya-upaya untuk menyempurnakan Orang-Orang Suci hendaknya berfokus pada individu dan keluarga. Gereja memperkuat dan mendukung keluarga dan rumah tangga. Rumah adalah tempat paling penting untuk pengajaran Injil dan kepemimpinan. Para pemimpin harus mengimbu anggota keluarga untuk mengasihi dan saling melayani serta menekankan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan Injil kepada anak-anak mereka dan mengadakan malam keluarga secara teratur.

Semua anggota Gereja hendaknya mempersiapkan diri untuk menerima berkat-berkat bait suci. Tanggung jawab anggota untuk melakukan hal ini diuraikan dalam *Buku Penuntun Keluarga* (31180). Para pemimpin dapat membantu anggota mempersiapkan diri menerima berkat-berkat bait suci dengan mengajarkan kepada mereka tentang bait suci. Para pemimpin harus mengimbu anggota untuk hidup secara layak agar mendapatkan dan selalu memiliki rekomendasi bait suci yang masih berlaku serta menerima pemberkahan bait

suci mereka dan tata cara pemeteraian bait suci apabila pantas. Orang yang layak adalah orang yang telah membuat perjanjian-perjanjian dengan Tuhan, misalnya perjanjian baptisan, dan berusaha dengan tekun untuk menaati perjanjian-perjanjian ini.

### **Persiapan Jasmani dan Duniawi**

Para pemimpin dapat membantu anggota mempersiapkan diri memenuhi kebutuhan jasmani dan duniawi dengan mengajarkan kepada mereka untuk menjadi mandiri serta mempersiapkan diri bagi peristiwa-peristiwa yang tak diharapkan. Para pemimpin dapat mengajar anggota untuk menjalankan hukum persepuluh dan hukum puasa, mengimbuu mereka untuk hidup menurut pendapatan mereka, serta menugasi pengajar ke rumah dan berkunjung untuk mengawasi dan membantu mereka.

Para pemimpin hendaknya mencari dan membantu mengurus yang miskin dan yang membutuhkan di cabang serta mengajar para anggota cabang untuk melakukannya juga.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai bagaimana anggota dapat memenuhi kebutuhan jasmani, lihat *Buku Penuntun Keluarga*.

## **Pekerjaan Bait Suci dan Sejarah Keluarga**



Di samping untuk menerima tata cara bait suci mereka sendiri, para anggota membantu menebus orang yang mati dengan mengidentifikasi leluhur mereka dan melaksanakan tata cara-tata cara bagi mereka. Pada awalnya mereka hendaknya berkonsentrasi pada empat generasi pertama dari leluhur mereka. Para pemimpin dapat membantu anggota dengan mengajarkan kepada mereka ajaran-ajaran yang berhubungan dengan penebusan orang mati, dengan mengimbuu mereka untuk menyerahkan nama-nama untuk pekerjaan bait suci, serta mengimbuu mereka untuk melaksanakan tata cara bait suci, apabila mungkin, bagi leluhur mereka dan orang lain yang telah mati.

# Imamat

---



Imamat adalah kuasa dan wewenang dari Allah. Melaluinya, Dia merampungkan pekerjaan dan kemuliaan-Nya, yang adalah “untuk mendatangkan kebakaan dan kehidupan kekal bagi manusia” (Musa 1:39). Yesus Kristus mengizinkan para anggota lelaki Gereja yang layak untuk memegang imamat-Nya. Ketika mereka ditahbiskan pada imamat, mereka dapat diwenangkan untuk melakukan pekerjaan Tuhan, seperti mengkhhotbahkan Injil, melaksanakan tata cara imamat, dan melayani, sewaktu dipanggil, dalam kerajaan Allah di atas bumi.

“Ada, di dalam gereja, dua imamat, yaitu, Melkisedek dan Harun” (A&P 107:1). Para utusan surgawi memulihkan wewenang imamat ke bumi melalui Nabi Joseph Smith.

## Imamat Melkisedek

Imamat Melkisedek adalah imamat yang lebih tinggi. Namanya berasal dari nama seorang imam tinggi hebat yang hidup pada zaman Abraham (lihat A&P 107:2–5). Para anggota pria yang memegang imamat ini memiliki kuasa dan wewenang untuk memegang jabatan kepemimpinan di Gereja dan untuk mengarahkan pengkhhotbah Injil. Mereka boleh mengetuai, sewaktu dipanggil, misi, distrik, cabang, atau kuorum.

Sebelum seorang pria dapat ditahbiskan pada sebuah jabatan dalam Imamat Melkisedek, dia terlebih dahulu harus memiliki Imamat Melkisedek yang dianugerahkan ke atasnya. Kemudian dia ditahbiskan pada jabatan dalam imamat itu. Jabatan ini adalah penatua, imam tinggi, bapa bangsa, tujuh puluh,



dan rasul. Para pemimpin imamat misi atau distrik mengorganisasi para anggota pria yang memegang Imamat Melkisedek ke dalam kuorum-kuorum penatua di misi atau distrik. Seorang presiden mengetuai setiap kuorum penatua. Dia mengajarkan kepada para anggota kuorum tugas-tugas mereka dan mendorong persaudaraan di antara para anggota kuorum. Semua anggota pria di cabang yang memegang Imamat Melkisedek adalah anggota kuorum penatua.

### **Penatua dan Presidensi Kuorum Penatua**

Penatua harus mengajar, memaparkan, membaptis, dan mengawasi Gereja. Di samping memiliki wewenang dan tanggung jawab jabatan-jabatan Imamat Harun, penatua boleh melimpahkan karunia Roh Kudus, memberkati orang sakit, dan melaksanakan tata cara-tata cara lain (lihat "Tata Cara dan Berkat Imamat" dalam *Buku Penuntun Keluarga*). Ketika diwenangkan oleh pemimpin imamat mereka, penatua boleh mengetuai pertemuan-pertemuan Gereja ketika tidak ada imam tinggi yang diwenangkan hadir (lihat A&P 20:42–45; 107:11).

Ketika sebuah cabang memiliki para pria layak yang memegang Imamat Melkisedek, presidensi misi atau distrik, sebagaimana dibimbing oleh Roh, boleh mengorganisasi kuorum penatua di cabang, memanggil dan menetapkan presiden kuorum dari antara para anggota kuorum. Sewaktu jumlah penatua di cabang meningkat, presidensi misi boleh memanggil dan menetapkan dua penasihat kepada presiden kuorum

penatua. Setiap kuorum penatua bisa berjumlah hingga 96 anggota. Kuorum memberikan teladan, pertolongan, dan arahan kepada para ayah dan anggota kuorum lainnya.

Presiden kuorum penatua melayani di bawah arahan presiden distrik atau misi dan bertanggung jawab kepadanya. Presiden kuorum juga bekerja di bawah arahan presiden cabang sebagai anggota komite pelaksana imamat cabang dan sebagai anggota dewan cabang. Presiden kuorum mengetuai para anggota kuorum di cabang dan memberikan teladan bagi mereka. Dia bekerja bersama presiden cabang untuk mengorganisasi dan melaksanakan pengajaran ke rumah untuk memastikan bahwa Gereja tetap menjaga hubungan aktif dengan semua anggota cabang.

Presiden kuorum mengajarkan kepada para anggota kuorum Injil dan tugas-tugas Imamat Melkisedek (lihat A&P 107:89). Dia mengimbuu mereka untuk melayani dengan sukacita dan kerendahan hati, khususnya dalam tanggung jawab mereka sebagai suami dan ayah. Dia mengajarkan kepada mereka bagaimana melaksanakan tata cara-tata cara imamat, dan merencanakan proyek pelayanan dan kegiatan yang membangun para anggota dan membangun persaudaraan kuorum. Dia bertanggung jawab atas kesejahteraan rohani dan duniawi para anggota kuorum.

Presiden kuorum penatua menugasi pengajar ke rumah yang memegang Imamat Melkisedek dan dewasa (19 tahun ke atas) yang memegang Imamat Harun, dan dengan persetujuan presiden cabang, dia menugasi remaja putra sebagai pengajar ke rumah yang adalah

pengajar dan imam dalam Imamat Harun. Para pengajar ke rumah ditugasi dalam kerekanaan dua orang pada saat wawancara pribadi. Jika disetujui oleh presiden cabang, presiden kuorum penatua boleh menugasi istri dari seorang pria yang memegang Imamat Melkisedek untuk menyertai suaminya dalam kunjungan apabila pasangan suami istri secara khusus dibutuhkan.

Presiden kuorum mengajarkan kepada para anggota kuorum tujuan pengajaran ke rumah (lihat halaman 6–7) dan mengilhami mereka untuk memenuhinya dengan baik. Seorang anggota presidensi kuorum mewawancarai para pengajar ke rumah secara teratur untuk menerima laporan kunjungan mereka dan mempelajari kebutuhan anggota.

Presiden kuorum penatua mengawasi pengajaran ke rumah dan menginformasikan kepada presiden cabang tentang kunjungan pengajaran ke rumah serta tentang kebutuhan dan urusan yang dipelajari melalui kunjungan pengajaran ke rumah.

Presiden kuorum mengimbau para anggota kuorum untuk berperan serta di pertemuan dan kegiatan Gereja serta memberikan pelayanan. Dia membantu para pria yang belum ditahbiskan dan mereka yang berusia di atas 18 tahun yang memegang Imamat Harun mempersiapkan diri untuk menerima Imamat Melkisedek dan tata cara-tata cara bait suci. Para pengajar ke rumah membantu dengan upaya-upaya ini, tetapi sering kali presiden perlu melayani secara pribadi kepada para anggota kuorumnya.

## **Imam Tinggi, Bapa Bangsa, Tujuh Puluh, dan Rasul**

Untuk informasi tentang jabatan imam tinggi, bapa bangsa, tujuh puluh, dan rasul, lihat *Asas-Asas Injil*, bab 14.

### **Pengajaran ke Rumah**



Pengajar ke rumah adalah anggota pria yang memegang imamat dan dipanggil untuk membantu para pemimpin imamat mengawasi dan memperkuat anggota cabang. Laki-laki yang memegang Imamat Melkisedek dan Imamat Harun, dengan pengecualian diaken, boleh melayani sebagai pengajar ke rumah.

Pengajar ke rumah harus mengunjungi para anggota secara teratur, dengan memperlihatkan kasih bagi mereka, mengajarkan Injil kepada mereka, dan mengajak mereka untuk datang kepada Kristus. Pengajar ke rumah hendaknya mengimbau para ayah untuk berdoa dan mengurus keluarga mereka dengan benar. Pengajar ke rumah membantu para anggota pada saat sakit, kehilangan, kesepian, kehilangan pekerjaan, dan pada saat membutuhkan lainnya (lihat A&P 20:51, 53, 59).

Pengajar ke rumah mewakili Tuhan, presiden cabang, dan presiden kuorum sewaktu mereka mengunjungi keluarga

yang ditugaskan kepada mereka. Mereka belajar tentang minat dan kebutuhan dari anggota keluarga serta memperlihatkan minat yang sungguh-sungguh kepada mereka. Di bawah ilham Roh, pengajar ke rumah berupaya untuk mengajarkan Injil dan mengembangkan serta memperkuat iman dari individu dan anggota keluarga yang mereka kunjungi. Jika mungkin, setiap pengajar ke rumah hendaknya memiliki seorang rekan.

Pengajar ke rumah:

- Tetap berhubungan aktif dengan setiap anggota yang ditugaskan.
- Menghargai ayah sebagai kepala keluarga (atau ibu atau anggota lajang di mana tidak ada ayah di rumah) serta membantu dia memimpin anggota keluarganya dalam perjalanan mereka menuju kebakaan dan kehidupan kekal.
- Membantu para anggota untuk memiliki iman kepada Yesus Kristus dengan membagikan pesan dari tulisan suci atau dari para nabi yang hidup sebagaimana termuat dalam *Pesan Presidensi Utama, Liahona*, atau *Ensign*.
- Berdoa bersama dan memberkati orang-orang yang mereka kunjungi.
- Menginformasikan kepada keluarga tentang pertemuan, kegiatan kuorum dan cabang, dan proyek khusus lainnya, serta membantu mereka berperan serta.
- Melaporkan kepada presiden kuorum penatua (atau kepada presiden cabang jika cabang tidak memiliki kuorum penatua) tentang kemajuan anggota.

- Mengimbau dan membantu anggota keluarga menerima semua tata cara Injil yang penting dan menaati perjanjian-perjanjian terkait.
- Mengimbau para anggota untuk melakukan pekerjaan misi serta pekerjaan sejarah keluarga dan bait suci.

### Tata Cara dan Berkat

Tata cara imamat adalah tindakan sakral yang diungkapkan oleh Tuhan dan dilaksanakan dengan wewenang imamat. Berkat-berkat imamat diberikan untuk penyembuhan, penghiburan, dan dorongan. Membaptis serta memberkati dan mengedarkan sakramen adalah contoh tata cara imamat. Beberapa tata cara boleh dilakukan oleh anggota pria yang memegang Imamat Harun, tetapi sebagian besar tata cara dilaksanakan oleh pria yang memegang Imamat Melkisedek (lihat “Imamat Harun” dalam buku penuntun ini dan *Buku Penuntun Keluarga*). Presiden cabang dan presiden kuorum penatua harus mengajar para anggota pria bagaimana melaksanakan tata cara-tata cara. Para pemimpin ini hendaknya membantu para ayah mempersiapkan diri dan layak untuk melaksanakan tata cara-tata cara bagi anggota keluarga. Anggota pria yang melaksanakan tata cara dan berkat harus mempersiapkan diri mereka dengan hidup menurut asas-asas Injil dan berusaha untuk dibimbing oleh Roh Kudus. Mereka melaksanakan setiap tata cara dan berkat dengan cara yang bermartabat. Setiap tata cara dan berkat hendaknya dilaksanakan:

1. Dalam nama Yesus Kristus.
2. Dengan wewenang imamat.

3. Dengan suatu prosedur yang diperlukan, seperti kata-kata khusus atau minyak yang dipersucikan.
4. Dengan wewenang dari pemimpin imamat yang ditunjuk yang memegang kunci-kunci yang tepat, jika perlu. *Tata cara yang memerlukan wewenang pemimpin imamat adalah memberi nama dan memberkati anak, melaksanakan pembaptisan dan pengukuhan, menganugerahkan imamat dan menahbiskan pada jabatan imamat, memberkati dan mengedarkan sakramen, serta mendedikasikan kuburan.*

Lihat *Buku Penuntun Keluarga* untuk petunjuk tentang tata cara dan berkat khusus.

## Imamat Harun



Imamat Harun “adalah tambahan terhadap yang lebih tinggi, atau Imamat Melkisedek” (A&P 107:14). Itu dinamakan menurut Harun, kakak laki-laki Musa, karena itu dianugerahkan ke atas dia dan keturunannya. Para anggota pria yang memegang Imamat Harun memiliki wewenang untuk melaksanakan tata cara imamat tertentu. Imam boleh melaksanakan pembaptisan, memberkati sakramen, serta menahbiskan imam, pengajar, dan diaken. Imam dan pengajar boleh mempersiapkan

sakramen. Imam, pengajar, dan diaken boleh mengedarkan sakramen (lihat A&P 107:13–14, 20).

Ketika Imamat Harun dianugerahkan kepada seseorang, dia ditahbiskan pada suatu jabatan dalam imamat itu. Jabatan itu adalah diaken, pengajar, dan imam. Sewaktu dibimbing oleh Roh dan sewaktu jumlah memadai, presiden cabang, yang adalah presiden Imamat Harun di cabang, mengorganisasi para anggota pria yang memegang jabatan yang sama ke dalam kuorum diaken (usia 12–13), pengajar (usia 14–15), dan imam (usia 16–18).

Presiden cabang, yang memegang kunci-kunci presidensi Imamat Harun, adalah presiden Imamat Harun di cabang. Dia adalah presiden kuorum imam dan boleh memanggil dua imam yang layak untuk melayani sebagai asistennya dalam kuorum imam. Dia boleh memanggil seorang pengajar yang layak dan seorang diaken yang layak untuk melayani sebagai presiden kuorum pengajar dan diaken, masing-masing. Dia atau seorang penasihat yang ditugasi boleh memanggil dua penasihat bagi presiden kuorum pengajar dan diaken untuk melengkapi presidensi kuorum-kuorum ini. Ketika kuorum memiliki jumlah remaja putra yang cukup, seorang anggota presidensi cabang boleh memanggil seorang remaja putra dalam setiap kuorum untuk melayani sebagai sekretaris kuorum. Presiden cabang menetapkan para asistennya dalam kuorum imam serta presiden kuorum pengajar dan diaken. Seorang anggota presidensi cabang menetapkan para penasihat dalam presidensi kuorum dan sekretaris.

Setelah pertemuan pembukaan gabungan imamat, Imamat Harun bertemu, di bawah arahan presiden cabang, secara terpisah dari mereka yang memegang Imamat Melkisedek.

Ketika presiden cabang mengorganisasi kuorum Imamat Harun, dia memanggil, sewaktu dibimbing oleh Roh, dan menetapkan seorang pria yang memegang Imamat Melkisedek atau jabatan imam dalam Imamat Harun untuk melayani sebagai presiden Remaja Putra. Presiden Remaja Putra bekerja bersama presidensi cabang dan presidensi kuorum Imamat Harun untuk membantu setiap anggota kuorum memperkuat imannya kepada Yesus Kristus serta meningkatkan pemahamannya tentang dan komitmen untuk hidup dalam keselarasan dengan asas-asas Injil yang dipulihkan.

Tujuan Imamat Harun adalah untuk membantu setiap orang yang ditahbiskan pada imamat itu:

- Diinsafkan pada Injil Yesus Kristus dan hidup berdasarkan ajaran-ajarannya.
- Melayani dengan setia dalam pemanggilan imamat dan memenuhi tanggung jawab setiap jabatan imamat.
- Memberikan pelayanan yang penuh makna.
- Mempersiapkan diri dan hidup dengan layak untuk menerima Imamat Melkisedek dan tata cara-tata cara bait suci.
- Mempersiapkan diri untuk melayani sebagai misionaris penuh-waktu dengan terhormat.

- Mendapatkan sebanyak mungkin pendidikan dan mempersiapkan diri untuk menjadi suami dan ayah yang layak.
- Memberikan respek yang pantas kepada para wanita, gadis, dan anak-anak.

Presiden cabang bekerja bersama presidensi kuorum Imamat Harun merencanakan pertemuan kuorum, proyek pelayanan, dan kegiatan untuk membantu mencapai tujuan-tujuan ini. Kegiatan harus menyediakan lingkungan yang sehat dimana remaja putra dapat berteman, memberikan pelayanan, dan mengembangkan keterampilan bersama orang lain yang mempunyai kepercayaan dan standar yang serupa.

Presidensi kuorum Imamat Harun dan presidensi kelas Remaja Putri, dalam kerja sama dengan para pemimpin dewasa Imamat Harun dan Remaja Putri, boleh merencanakan kegiatan gabungan Imamat Harun dan Remaja Putri di bawah pengawasan presiden cabang. Kegiatan gabungan ini disebut Kebersamaan.

### **Diaken**

Remaja putra layak yang telah dibaptiskan dan dikukuhkan boleh ditahbiskan sebagai diaken ketika dia setidaknya berumur 12 tahun. Diaken biasanya ditugasi untuk mengedarkan sakramen, mengurus gedung dan pelataran Gereja, membantu mengurus yang membutuhkan, serta menuntaskan penugasan khusus, seperti mengumpulkan persembahan puasa.

Kuorum diaken bisa terdiri hingga 12 diaken (lihat A&P 107:85).

## **Pengajar**

Remaja putra yang layak boleh ditahbiskan sebagai pengajar ketika dia setidaknya berumur 14 tahun. Di samping semua wewenang dan tanggung jawab diaken, pengajar mempersiapkan sakramen dan melayani sebagai pengajar ke rumah.

Kuorum pengajar boleh terdiri hingga 24 pengajar (lihat A&P 107:86).

## **Imam**

Anggota pria yang layak boleh ditahbiskan sebagai imam ketika mereka

setidaknya berumur 16 tahun. Biasanya, laki-laki dewasa yang insaf ditahbiskan sebagai imam sampai mereka telah memiliki cukup pengalaman untuk ditahbiskan sebagai penatua.

Di samping semua wewenang dan tanggung jawab diaken dan pengajar, imam boleh membaptis dan memberkati sakramen serta memimpin pertemuan ketika tak seorang pun yang memegang Imamat Melkisedek hadir (lihat A&P 20:46–51).

Kuorum imam dapat terdiri hingga 48 imam (lihat A&P 107:87–88).

# Organisasi Pelengkap

---



Di sebuah cabang, organisasi imamiat dibentuk lebih dahulu. Sewaktu jumlah anggota meningkat dan sewaktu pemimpin dan tempat pertemuan tersedia, presiden cabang boleh mengorganisasi organisasi pelengkap dalam imamiat sewaktu dia memutuskan itu diperlukan. Organisasi pelengkap adalah Lembaga Pertolongan, Remaja Putra, Remaja Putri, Pratama, dan Sekolah Minggu.

Sampai cabang memiliki cukup wanita, remaja putri, dan anak-anak untuk dibagi ke dalam kelompok-kelompok organisasi pelengkap terpisah, mereka bertemu bersama untuk pengajaran di bawah arahan presiden Lembaga Pertolongan.

## Lembaga Pertolongan

Lembaga Pertolongan membantu para pemimpin imamiat dengan mengimbu

para suster dewasa (18 tahun ke atas) untuk membangun iman kepada Tuhan Yesus Kristus. Lembaga Pertolongan membantu para wanita dan keluarga mereka datang kepada Kristus dan hidup dengan layak untuk menerima bimbingan Roh Kudus. Para suster Lembaga Pertolongan mengajar dan mempelajari ajaran-ajaran Injil, memberikan pelayanan yang berkasih amal, mengembangkan keterampilan kerumahtanggaan, memperkuat hubungan keluarga, serta melayani dan mendukung setiap suster.

Ketika sebuah cabang memiliki setidaknya dua anggota wanita, presiden cabang boleh mengorganisasi Lembaga Pertolongan. Di bawah arahan presiden cabang, presiden Lembaga Pertolongan:

- Mengarahkan atau memimpin kelas untuk wanita dewasa (18 tahun ke

atas) pada hari Minggu sementara para pria dan remaja putra berada di pertemuan imam.

- Bekerja bersama presiden cabang untuk memberi nasihat kepadanya tentang kebutuhan dan kegiatan para wanita, remaja putri, dan anak-anak.
- Membantu presiden cabang mengidentifikasi dan mengurus mereka yang sedang membutuhkan.

## Remaja Putra

Lihat “Imamat Harun” pada halaman 8–10 dari buku penuntun ini.

## Remaja Putri



Presidensi cabang pada pokoknya memiliki tanggung jawab yang sama atas para remaja putri usia 12 sampai 18 tahun seperti atas para remaja putra usia itu.

Organisasi Remaja Putri membantu para gadis (12 sampai 17 tahun) menjadi diinsafkan pada Injil Yesus Kristus, menghormati orang tua mereka, mempersiapkan diri untuk membuat dan menaati perjanjian-perjanjian bait suci yang sakral, menjadi istri dan ibu yang layak, serta memberikan pelayanan. Para remaja putri menerima pengajaran

Injil di pertemuan hari Minggu dan dalam kegiatan hari biasa.

Remaja putri usia 12 sampai 17 tahun boleh bertemu secara terpisah dari Lembaga Pertolongan ketika presiden cabang memutuskan bahwa cukup remaja putri tinggal di cabang. Dia boleh mengorganisasi mereka ke dalam kelas Pramusari (usia 12–13), Pramurini (usia 14–15) dan Pramunita (usia 16–17). Dia boleh memanggil dan menetapkan seorang remaja putri yang layak di setiap kelas sebagai presiden kelas. Seorang anggota presidensi cabang boleh memanggil dan menetapkan dua remaja putri tambahan sebagai penasihat bagi setiap presiden dan seorang sekretaris kelas ketika cukup remaja putri di kelas.

Di bawah arahan presiden cabang, presidensi Remaja Putri (dewasa) bekerja bersama presidensi cabang dan bersama presidensi kelas Remaja Putri (gadis) untuk memperkuat iman setiap remaja putri kepada Yesus Kristus dan untuk meningkatkan pemahamannya tentang dan komitmen untuk hidup dalam keselarasan dengan asas-asas Injil yang dipulihkan. Pengajaran Injil hari Minggu dan kegiatan hari biasa yang sehat bisa membantu mencapai gol-gol ini.

Presiden kelas Remaja Putri dan presidensi kuorum Imamat Harun, bekerja sama dengan para pemimpin dewasa Remaja Putri dan Imamat Harun dan di bawah pengawasan presiden cabang, boleh merencanakan kegiatan gabungan Remaja Putri dan Imamat Harun. Kegiatan gabungan ini disebut Kebersamaan.



## Pratama



Pratama mengajarkan kepada anak-anak (usia 3 sampai 11) Injil Yesus Kristus dan membantu mereka belajar menjalankannya. Di Pratama, anak-anak merasakan disambut, merasakan kasih Juruselamat, dan merasakan sukacita yang dibawa Injil.

Tema Pratama adalah “Semua anakmu akan diajar oleh Tuhan; dan akan besarlah jadinya kedamaian anak-anakmu” (3 Nefi 22:13). Pratama membantu para pemimpin imamat dalam mencapai misi Gereja dengan mengimbuu anak-anak untuk menelaah tulisan suci, berdoa, dan mengikuti teladan Juruselamat. Tujuan Pratama adalah untuk:

- Mengajarkan kepada anak-anak bahwa mereka adalah anak-anak Allah dan bahwa Bapa Surgawi serta Yesus Kristus mengasihinya mereka.
- Membantu anak-anak belajar mengasihinya Bapa Surgawi dan Yesus Kristus.
- Membantu anak-anak mempersiapkan diri untuk dibaptis, menerima Roh Kudus, dan menaati perjanjian serta janji baptisan mereka.

- Membantu anak-anak tumbuh dalam pemahaman mereka tentang rencana Injil dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk menjalankan asas-asas Injil.
- Membantu anak-anak lelaki menerima imamat dan menjadi layak menggunakan imamat untuk memberkati dan melayani orang lain.
- Membantu para gadis mempersiapkan diri untuk menjadi remaja putri yang saleh, memahami berkat-berkat imamat dan bait suci, serta melayani orang lain.

Para pemimpin dan guru Imamat dan Pratama membantu orang tua mengajarkan kepada anak-anak mereka Injil Yesus Kristus sewaktu mereka mencari dan dibimbing oleh Roh. Setiap anak di Pratama perlu untuk dikasahi oleh para guru dan pemimpin yang peduli, khususnya anak-anak yang datang dari rumah tangga yang kekurangan dukungan kuat untuk menjalankan Injil.

Ketika jumlah anak cukup, mereka bertemu secara terpisah dari para wanita dan remaja putri untuk pengajaran kelas dan waktu bersama pada saat Sekolah Minggu dan periode waktu Lembaga-Pertolongan serta Remaja Putri. Cabang boleh mengorganisasi kegiatan sekali-sekali bagi anak-anak usia Pratama pada hari selain hari Minggu. Petunjuk lebih lanjut perihal waktu bersama dan kegiatan hari biasa tersedia melalui para pemimpin imamat.

## Sekolah Minggu

Sekolah Minggu membantu para anggota dan simpatisan usia 12 tahun lebih mempelajari Injil Yesus Kristus dan hidup menurut asas-asas Injil dengan memberikan peneguhan dan pengajaran di pertemuan-pertemuan hari Minggu. Para guru Sekolah Minggu mengimbau anggota untuk:

- Menelaah tulisan suci.
- Mematuhi perintah-perintah.
- Menerima tata cara-tata cara penting dan menaati perjanjian-perjanjian Injil terkait.

Presidensi Sekolah Minggu mengawasi Sekolah Minggu. Presiden merekomendasikan guru berpotensi kepada presiden cabang. Presidensi cabang memanggil dan menetapkan guru untuk mengajar kelas-kelas Sekolah Minggu. Remaja dan dewasa bertemu bersama apabila jumlah mereka sedikit, tetapi ketika jumlah mereka memadai, mereka boleh bertemu secara terpisah untuk pengajaran kelas.



# Kurikulum dan Pengembangan Guru

---



## Kurikulum

Gereja menyediakan materi kurikulum kuorum imam dan organisasi pelengkap. Presidensi Area memberikan petunjuk perihal materi yang digunakan setiap tahun. Petunjuk diberikan dengan pengiriman materi tahunan dari distribusi atau pusat layanan Gereja.

Terbitan *Keterangan bagi Pemimpin Imam dan Organisasi Pelengkap Mengenai Kurikulum* (36363 299), yang tersedia melalui para pemimpin imam, memuat ikhtisar kurikulum Gereja. Para pemimpin dan guru diimbau hanya

menggunakan materi pengajaran Gereja yang disetujui dan menghindari menggunakan produk-produk komersial.

*Pesan Presidensi Utama, Pesan Pengajaran Berkunjung*, dan sumber dalam *Liahona* menyediakan materi untuk menyegarkan dan memperkaya pelajaran dalam buku pedoman kurikulum. Materi-materi ini tersedia dalam cetakan dan dalam bentuk elektronik pada situs Internet resmi Gereja, [www.lds.org](http://www.lds.org). Apabila *Liahona* tersedia, setiap keluarga di cabang hendaknya berlangganan.

## Pengembangan Guru

Para orang tua, pemimpin, dan guru memiliki tanggung jawab sakral untuk mengajarkan Injil Yesus Kristus. Melalui upaya mereka, orang lain dapat mempelajari bagaimana menerapkan kebenaran Injil dalam kehidupan setiap hari. Tuhan berfirman, "Aku memberi kepadamu sebuah perintah agar kamu hendaknya saling mengajarkan ajaran kerajaan. Mengajarlah kamu dengan

tekun dan kasih karunia-Ku akan menyertaimu" (A&P 88:77-78).

Presidensi cabang bertanggung jawab atas mutu pengajaran di cabang. Ketika cabang memiliki cukup kekuatan, presidensi memanggil seorang brother atau sister untuk melayani sebagai koordinator pengembangan guru cabang.

Untuk informasi lebih lanjut tentang mengajar dan pengembangan guru, lihat *Buku Penuntun Mengajar*.



# Kepemimpinan

---



## Teladan Juruselamat

Juruselamat kita, Yesus Kristus, telah memberi teladan yang sempurna bagi para anggota untuk diikuti sebagai pemimpin dalam keluarga mereka dan di Gereja. Dia mengasahi Bapa-Nya dan mengasahi orang-orang yang Dia layani. Dia hidup untuk melayani orang lain, mengangkat yang tertindas dan memberikan harapan kepada yang putus asa.

Yesus memahami panggilan-Nya serta penuh doa dan tekun dalam memenuhinya. Dia selalu melakukan kehendak Bapa-Nya dan memberikan-Nya kemuliaan, dengan tidak mencari bagi diri-Nya sendiri. Dia mengurbankan segalanya bagi umat manusia, dengan memberikan nyawa-Nya di atas salib dan mendamaikan dosa-dosa semua orang.

Sewaktu para pemimpin mengikuti teladan Juruselamat, Dia akan

meningkatkan kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan-Nya. Dia akan mengilhami mereka untuk mengetahui apa yang hendaknya mereka katakan dan lakukan (lihat A&P 100:6). Para pemimpin akan benar-benar menjadi hamba sesama dalam membangun kerajaan Allah. Mereka akan menjadi siswa tulisan suci, mempelajari ajaran dan asas Injil, serta berusaha untuk mengajar mereka yang kepada orang-orang itu mereka melayani.

## Ciri-Ciri Karakter Pemimpin

### Iman

Selama pelayanan fana-Nya, Juruselamat memberikan petunjuk kepada para murid-Nya untuk menjalankan iman (lihat Matius 17:14–21; Lukas 8:22–25). Para pemimpin di Gereja harus memiliki iman bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat dan Penebus kita. Mereka

mengembangkan iman ini melalui doa, penelaahan tulisan suci, kepatuhan, dan pertobatan. Sewaktu kita memelihara benih iman ini, itu akan tumbuh di dalam diri kita dan menghasilkan buah yang paling berharga dan manis (lihat Alma 32:42).

### **Kasih**

Juruselamat berfirman, “Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi” (Yohanes 13:34–35). Para pemimpin hendaknya mengasihi orang-orang yang kepadanya Tuhan telah memberikan kepada mereka tanggung jawab. Sewaktu pemimpin mengasihi orang-orang, mereka akan berkeinginan untuk melayani mereka, mengajar mereka, dan membantu mereka mengupayakan keselamatan mereka.

Di dunia, orang-orang jarang berpikir tentang pemimpin sebagai hamba. Tetapi Juruselamat mengajarkan melalui firman dan teladan-Nya bahwa pemimpin hendaknya melayani orang-orang yang mereka pimpin. Dia memberi tahu Dua Belas, “Barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu” (Matius 20:27). Ketika kita melayani orang lain, kita sedang melayani Tuhan (lihat Matius 25:31–40; Mosia 2:17).

### **Kepatuhan**

Yesus Kristus memberikan teladan sempurna tentang kepatuhan dan

ketundukan pada kehendak Bapa Surgawi (lihat Matius 26:39; Yohanes 5:30). Para pemimpin mematuhi perintah-perintah Tuhan sehingga mereka dapat memberikan teladan bagi orang lain dan menjadi layak untuk menerima bimbingan dari Roh Kudus. Kepatuhan memperlihatkan kasih bagi Tuhan (lihat Yohanes 14:15).

Perintah-perintah Tuhan diungkapkan dalam tulisan suci, melalui para pemimpin Gereja, dan melalui dorongan Roh Kudus. Sewaktu para pemimpin mematuhi perintah-perintah ini, Tuhan akan membantu mereka memenuhi pemanggilan mereka.

### **Kesatuan**

Dalam doa Safaat-Nya yang agung, Juruselamat berdoa agar mereka yang percaya kepada-Nya boleh menjadi satu, bahkan seperti Dia dan Bapa-Nya adalah satu (lihat Yohanes 17:20–23). Kesatuan adalah hal penting untuk keberhasilan dalam setiap organisasi Gereja. Presiden imamat dan organisasi pelengkap hendaknya tidak bekerja secara independen dari para penasihat mereka. Presidensi dapat mencapai jauh lebih banyak ketika mereka terpadu dan berunding bersama.

### **Pengurbanan**

Seorang muda yang kaya bertanya kepada Juruselamat apa yang harus dia lakukan untuk mewarisi kehidupan kekal. “Turutilah segala perintah Allah,” Tuhan memberi tahu dia. Orang muda itu mengatakan bahwa dia telah menaati perintah-perintah sejak mudanya, kemudian bertanya, “Apa lagi yang masih kurang?” Yesus, yang mengetahui

apa yang ada dalam hatinya, memberi tahu dia untuk menjual harta miliknya, memberikan kepada yang miskin, dan datang mengikuti-Nya. Tetapi orang muda itu “pergi dengan sedih, sebab banyak hartanya.” (lihat Matius 19:16–22).

Dalam insiden ini, Tuhan mengajarkan bahwa para pemimpin harus bersedia mengurbankan segala sesuatu dalam mengikuti-Nya. Seperti orang muda yang kaya itu, para pemimpin mungkin diminta untuk mengurbankan harta milik mereka, atau mereka mungkin diminta untuk mengurbankan waktu, talenta, dan kesenangan pribadi mereka untuk memajukan pekerjaan Tuhan. Sewaktu para pemimpin berkorban bagi Tuhan dan kerajaan-Nya, Dia berjanji untuk memberkati mereka dalam segala sesuatu (lihat Matius 19:29; A&P 97:8–9).

## **Tugas-Tugas Kepemimpinan**

### **Menentukan Gol**

Para pemimpin yang mencari arahan dari Tuhan dengan penuh doa tentang apa yang Dia ingin mereka lakukan adalah penting dalam pemanggilan mereka. Menentukan gol, dengan bimbingan Roh, akan membantu mereka melakukan pekerjaan yang Tuhan berikan kepada mereka.

Ketika menentukan gol, pemimpin perlu merencanakan bagaimana untuk mencapainya. Sebagai contoh, presiden distrik boleh menentukan gol untuk meningkatkan kehadiran di pertemuan sakramen di distrik. Rencananya boleh mencakup meminta presiden cabang untuk mengajak para anggota cabang berkomitmen diri untuk menghadiri pertemuan sakramen.

Para pemimpin dapat mengimbau anggota untuk menentukan dan mencapai gol pribadi. Para pemimpin boleh menyarankan gol bagi individu, tetapi mereka hendaknya menentukan gol mereka sendiri dan membuat rencana untuk mencapainya.

### **Merencanakan dan Mendelegasikan**

Langkah-langkah berikut akan membantu baik para pemimpin imam maupun organisasi pelengkap merencanakan pertemuan, kegiatan, proyek pelayanan, dan gol untuk melakukan pekerjaan Tuhan serta dapat berguna dalam menemani anggota dan bersahabat dengan nonanggota. Langkah-langkah ini akan membantu para pemimpin mengorganisasi pengajaran ke rumah dan pengajaran berkunjung Lembaga Pertolongan, dan akan membantu para pemimpin imam dalam memanggil anggota untuk melayani dalam jabatan cabang.

1. Merencanakan dan mengorganisasi. Para pemimpin merencanakan semua pertemuan, kegiatan, dan gol untuk memiliki tujuan Injil. Dalam membuat rencana-rencana ini, para pemimpin meminta orang lain, seperti para penasihat mereka, untuk membagikan gagasan dan pertolongan terhadap organisasi.
2. Berdoa. Para pemimpin berdoa untuk memperoleh bimbingan melalui dorongan Roh sewaktu mereka membuat dan mengimplementasikan rencana. Mereka juga berdoa untuk memperoleh bimbingan agar mengetahui siapa yang hendaknya mereka panggil untuk membantu mengerjakan pekerjaan itu.

3. Mendelegasikan. Pemimpin yang baik mengajak orang lain untuk membantu karena dia tahu dia tidak dapat dan hendaknya tidak melakukan segalanya sendiri. Dia mendelegasikan untuk membantu orang lain memperluas kemampuan mereka dengan memberi mereka pengalaman. Dia menjelaskan rencana itu kepada mereka. Dia kemudian mendelegasikan (menugaskan) tugas-tugas khusus kepada setiap orang, dengan menjelaskan tugas-tugas itu dan berkat-berkat karena merampungkan tugas itu.
4. Membantu dan mendukung. Setelah pemimpin merencanakan, berdoa, dan mendelegasikan, dia mendukung mereka kepada siapa dia telah mendelegasikan tanggung jawab. Dia mengajak kepada mereka apa yang perlu mereka ketahui dan menawarkan untuk membantu tetapi tidak melakukan tugas yang telah dia minta mereka lakukan. Dia mengutarakan kasih dan keyakinannya serta mengimbuu mereka menggunakan gagasan dan ilham mereka sendiri daripada bersikeras agar segala sesuatu selalu dilakukan dengan caranya. Dia mengarahkan mereka kembali atau meminta mereka mengubah apa yang mereka lakukan hanya bilamana perlu.
5. Melaksanakan. Setelah memberikan penugasan, pemimpin secara berkala meminta laporan kemajuan. Dia boleh melakukannya dalam percakapan sambil lalu, pada saat pertemuan, atau dalam wawancara pribadi. Pada saat laporan, pemimpin berterima kasih kepada orang itu serta memberikan pujian yang tulus dan dorongan.

Dia juga boleh membahas bagaimana pekerjaan yang ditugaskan itu dapat dilakukan dengan lebih baik.

6. Mengevaluasi. Ketika pekerjaan yang ditugaskan selesai, pemimpin mengevaluasinya bersama setiap orang yang ditugasi. Dia mengutarakan rasa terima kasih, membahas nilai dari apa yang telah dilakukan, dan boleh memberi orang itu penugasan lain.

### **Mempersiapkan Agenda**

Agenda adalah rencana untuk sebuah pertemuan. Itu bisa mencakup doa, nyanyian pujian, ceramah, pengumuman, urusan, laporan tentang penugasan, penugasan baru, dan butir penting lainnya. Agenda tertulis membantu pemimpin memastikan masalah yang paling penting diperhatikan dan membantu memastikan bahwa waktu pertemuan digunakan dengan bijak. Itu juga membantu dia mengarahkan pertemuan dengan cara yang tertib.

Orang yang mengetuai atau yang bertanggung jawab biasanya mempersiapkan agenda. Dia memastikan bahwa itu mencakup segalanya yang perlu untuk mencapai tujuan pertemuan itu. Orang yang mempersiapkan agenda menentukan berapa banyak waktu untuk setiap butir agenda hendaknya digunakan. Jika terlalu sedikit waktu tersedia untuk membahas semua butir, dia mencatat beberapa darinya pada agenda untuk pertemuan yang akan datang.

### **Memimpin Pertemuan**

Orang yang memimpin pertemuan bertindak sebagai pemimpin pada pertemuan itu. Dia mengumumkan nama mereka yang akan berdoa, berceramah,



memimpin musik, dan melakukan hal-hal lain dalam pertemuan. Orang yang memimpin pertemuan hendaknya khidmat dan hendaknya memimpin pertemuan sebagaimana dibimbing oleh Roh Tuhan.

Orang yang mengetuai pada pertemuan boleh memimpinnya atau boleh meminta orang lain untuk memimpinnya di bawah arahnya. Sebagai contoh, presiden cabang boleh meminta salah seorang penasihatnya untuk memimpin pertemuan sakramen, atau presiden kuorum boleh meminta salah seorang penasihatnya untuk memimpin pertemuan kuorum. Asas yang sama berlaku untuk organisasi pelengkap.

## Dewan



Tuhan mengatur kerajaan-Nya berdasarkan asas dewan. Mereka yang memimpin pertemuan-pertemuan dewan, seperti pertemuan dewan cabang, pertemuan komite pelaksana imamat, serta pertemuan presidensi imamat dan organisasi pelengkap (lihat *Buku Penuntun Cabang*), hendaknya menerapkan asas-asas penting berikut:

- Berfokus pada ajaran dan asas Injil, bukan masalah-masalah spekulatif.

- Berfokus pada individu-individu dan bagaimana memperkuat mereka dalam Injil, dengan mengingat untuk selalu tetap menjaga informasi bersifat rahasia dengan aman.
- Meningkatkan ungkapan yang bebas dan terbuka, dengan memberikan kepada semua orang kesempatan untuk didengar. Para pemimpin harus mendengarkan seperti juga berbicara.
- Mendukung dan membantu melaksanakan keputusan-keputusan para pemimpin ketua.
- Memimpin dengan kasih dan kepedulian untuk mengurus yang membutuhkan dan kesejahteraan bagi semuanya.

## Menjaga Kerahasiaan

Para pemimpin tidak boleh mengungkapkan informasi bersifat rahasia kepada siapa pun, apakah itu datang dari wawancara resmi atau percakapan tidak resmi. Informasi yang dihasilkan dari wawancara dan pengakuan serta informasi seperti jumlah persepuluhan dan sumbangan seseorang harus disimpan seluruhnya secara rahasia. Pemimpin tidak boleh membahas masalah-masalah pribadi tentang seseorang dengan orang lain, termasuk para penasihat dan pasangan, kecuali orang itu memberikan izin. Pemimpin yang sembrono tentang menyimpan masalah bersifat rahasia yang benar-benar sangat rahasia dapat melemahkan kesaksian dan iman dari mereka yang dia layani serta mengurangi kepercayaan dan keyakinan mereka kepadanya.

# Mendapatkan Materi Gereja dan Menemukan Informasi tentang Sejarah Keluarga

---

Para pemimpin setempat dan anggota lainnya bisa mendapatkan materi-materi Gereja, termasuk tulisan suci, kursus penelaahan, majalah Gereja, garmen, dan pakaian bait suci, dari pusat distribusi atau pusat layanan Gereja mereka, dari Pusat Distribusi Salt Lake, atau melalui

situs Internet resmi Gereja, yang berlokasi di [www.lds.org](http://www.lds.org).

Informasi tentang pekerjaan sejarah keluarga tersedia pada situs Internet sejarah keluarga Gereja, yang berlokasi di [www.familysearch.org](http://www.familysearch.org).



GEREJA  
YESUS KRISTUS  
DARI ORANG-ORANG SUCI  
ZAMAN AKHIR

